

**PENINGKATAN KREATIVITAS IBU-IBU DALAM BERWIRA USAHA MELALUI
PENDAYAGUNAAN HANDPHONE DI DESA JATIKUWUNG GONDANG REJO
KARANGANYAR TAHUN 2017
(Disampaikan dalam pertemuan Ibu-ibu PKK di Desa Jatikuwung-Gondangrejo
Karanganyar)**

**Oleh:
Sri Hartini dan Sayekti**

ABSTRAK

Ejektivitas dan efisiensi penyebaran informasi dalam dunia usaha sangat diperlukan. Penggunaan HP dan internet memberikan manfaat yang dapat mengembangkan potensi bagi penggunanya melalui informasi – informasi yang dipelajarinya dari media tersebut sekaligus memberikan dampak lingkungan yang luas.. Namun demikian pada kenyataannya masih banyak ibu-ibu pelaku usaha di desa Jatikuwung yang belum memanfaatkan fasilitas-fasilitas berupa berbagai aplikasi di HP dan internet untuk dikreasikan menjadi media promosi dalam pemasaran produk industry mereka. Untuk itulah, maka melalui kegiatan pengabdian pada masyarakat ini diharapkan Ibu-ibu di desa Jatikuwung Gondangrejo Karanganyar sebagai khalayak sasaran akan dapat meningkatkan kreativitasnya dalam berwirausaha melalui pendayagunaan fungsi HP dan internet. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah : ceramah bervariasi , simulasi , tanya jawab.dan pendampingan.

PENDAHULUAN

1. Analisis Situasi:

Pengabdian Masyarakat ini dilaksanakan pada pertemuan rutin Ibu-ibu Desa Jatikuwung-Gondangrejo - Karanganyar, dengan tujuan untuk meningkatkan kreativitas ibu-ibu dalam berwira usaha melalui pendayagunaan handphone. Desa Jatikuwung Gondangrejo memiliki potensi untuk berkembang menjadi daerah industry. Berbagai usaha dijalankan di desa ini seperti industry perakitan televisi dan industry konveksi. Industri konveksi banyak dikembangkan oleh ibu-ibu, Sebagian besar pelayanan dan pemasaran konveksi masih dilakukan secara konvensional. Untuk itulah guna

meningkatkan kreativitas ibu-ibu dalam berwira usaha perlu diberikan pelatihan promosi secara kreatif melalui berbagai fasilitas yang ada di handphone seperti BBM,WA dan Block sehingga jangkauan promosi menjadi lebih luas, efektif dan efisien.

2. Identifikasi Masalah:

- a. Sebagian besar ibu-ibu memiliki potensi menjadi wirausahawan konveksi yang sukses.
- b. Kreativitas pemasaran masih terbatas dengan menggunakan metode konvensional.
- c. Minimnya pengetahuan dan pemahaman ibu-ibu tersebut tentang

pendayagunaan HP dalam menjalankan usahanya.

- d. Perlunya pelatihan pendayagunaan handphone bagi Ibu-ibu untuk meningkatkan kreativitas mereka dalam berwira usaha.

3. Rumusan Masalah:

Bagaimana meningkatkan kreativitas ibu-ibu dalam berwira usaha melalui pendayagunaan handphone di desa Jatikuwung Gondangrejo Karanganyar?

4. Tujuan Kegiatan:

Tujuan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kreativitas ibu-ibu dalam berwira usaha melalui pendayagunaan handphone di desa Jatikuwung Gondangrejo Karanganyar

5. Target Dan Luaran

Target adalah standard minimal capaian pengabdian masyarakat. Adapun target dari Pengabdian pada Masyarakat di desa Jatikuwung Karanganyar ini adalah berubahnya mindset ibu-ibu dalam berwira usaha melalui pendayagunaan handphone di desa Jatikuwung Gondangrejo Karanganyar. Sedangkan luaran merupakan dampak dari capaian. Dengan adanya capaian ini maka akan meningkatkan kreativitas ibu-ibu PKK di desa Jatikuwung sehingga dapat memanfaatkan aplikasi-aplikasi yang ada di dalam HP untuk mengembangkan usahanya, seperti WA, Facebook, dan Blog. Dengan demikian akan melahirkan

wirausahawan- wirausahawan yang mampu bersaing di era digital ini.

METODE PELAKSANAAN

1. Sasaran / Khalayak:

Khalayak sasaran yang dianggap strategis dalam pengabdian kepada masyarakat ini adalah ibu-ibu di desa Jatikuwung-Gondangrejo- Karanganyar.

2. Prioritas Masalah:

Apa, mengapa, dan bagaimana meningkatkan kreativitas ibu-ibu dalam berwira usaha melalui pendayagunaan handphone di desa Jatikuwung Gondangrejo Karanganyar.

3. Metode Kegiatan:

Metode yang digunakan ceramah bervariasi, simulasi, tanya jawab, dan pendampingan.

HASIL YANG DICAPAI DAN PEMBAHASAN

Keberhasilan pemasaran suatu produk industri tidak lepas dari peran teknologi. Teknologi Komunikasi merupakan kunci sukses untuk membuka dan menjalin hubungan dengan konsumen. Untuk itulah perlu didalami apa, mengapa dan bagaimana mendayagunakan alat komunikasi HP dalam meningkatkan kreativitas berwira usaha sehingga diperoleh hasil yang optimal.

Dalam dunia usaha, komunikasi merupakan salah satu factor yang sangat dibutuhkan untuk meraih kesuksesan. Komunikasi merupakan proses penyampaian

pesan/informasi dari komunikator kepada komunikan. Dalam berkomunikasi ada tiga unsur penting yakni: komunikator, pesan dan komunikan, Proses komunikasi dapat dilakukan dengan bantuan media ataupun tanpa media. Salah satu media komunikasi yang sangat populer adalah HP. Media / alat komunikasi HP memberikan manfaat yang sangat besar bagi penggunanya karena sanggup menghilangkan keterbatasan jarak, ruang dan waktu . HP juga memungkinkan penggunanya untuk berkreasi secara luas dengan meningkatkan daya guna HP.

HP yang dulunya lebih memenuhi kebutuhan telpon dan sms saja,, dalam perkembangannya telah mengalami perubahan fungsi yang sangat cepat. HP saat ini telah memasuki era *smartphone* dimana HP dapat mengadopsi semua system yang ada pada computer termasuk di dalamnya teknologi digital dan internet. Berbagai aplikasi seperti BBM, WA dan Block dapat dengan mudah digunakan untuk penyebaran informasi, namun demikian di desa Jatikuwung , ibu-ibu yang menjalankan usaha khususnya masih banyak yang belum mengkreasi pemasarannya melalui fasilitas-fasilitas yang tersedia di HP tersebut.

Era Digital memfasilitasi penggunanya untuk dapat melakukan segala aktivitas secara cepat dengan hanya menekan tombol berbasis digit. Internet merupakan media yang dapat memfasilitasi penggunanya untuk mengakses segala informasi yang

dibutuhkan dalam waktu yang singkat. Internet memungkinkan penggunanya untuk mengunduh dan mengunggah informasi sehingga terjadi proses asah, asih, dan asuh melalui media maya bagi antar pengguna sehingga sangat efektif dan efisien dalam menyebarluaskan informasi terutama di bidang usaha.

HP akan memberikan manfaat yang dapat mengembangkan potensi bagi penggunanya melalui informasi – informasi yang dipelajarinya dari media HP walaupun tidak dapat dipungkiri bahwa di sisi lain juga dapat menimbulkan kerugian bagi kehidupan penggunanya jika tidak digunakan secara bijak.

BBM dan WA dapat didownload dari internet dan dapat dikreasikan untuk hubungan secara pribadi maupun group. Block dapat dikonsultasikan dan didesain oleh para ahli computer. Aplikasi-aplikasi ini akan sangat membantu para pengusaha dalam menjamin penyebaran informasi kepada pelanggannya secara luas karena dalam waktu yang bersamaan informasi dapat diterima oleh para pelanggan dengan posisi dan tempat yang berbeda-beda. Aplikasi-aplikasi tersebut juga memungkinkan pengusaha mengunggah gambar-gambar yang menarik kepada konsumennya sehingga pesan yang disampaikan jauh dari kesan bertele-tele. Ini terjadi karena bahasa gambar lebih mudah dicerna oleh konsumen dibanding bahasa verbal.

Dengan adanya pelatihan, maka **hasil yang dicapai** dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah berubahnya mindset ibu-ibu di desa Jatikuwung Gondangrejo Karanganyar. dalam berwira usaha yakni dari melakukan pemasaran produk secara konvensional ke pemasaran yang berbasis digital dengan memanfaatkan aplikasi yang ada di handphone. Perubahan mindset ini terlihat dari response yang ditunjukkan berupa jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh pengabdian dan keingintahuan Ibu-ibu tentang bagaimana caranya memanfaatkan aplikasi-aplikasi yang ada di handphone..

Selanjutnya ada temuan dalam kegiatan ini, di sini masih terdapat cukup banyak warga yang belum bebas dari buta huruf terlihat ketika mengisi presensi hadir yang bersangkutan meminta tolong untuk dituliskan namanya sembari berkata bahwa dirinya tidak bisa menulis. Namun demikian tidak ada yang perlu dikhawatirkan karena mereka yang belum bisa baca tulis adalah ibu-ibu yang sudah berusia di atas paruh baya. Ini berarti untuk ibu-ibu mudanya sudah melek huruf dan melek teknologi walaupun terbatas pada aplikasi-aplikasi digital yang sederhana .

Berdasarkan hasil dan temuan di lapangan, maka perlu ditindaklanjuti dengan pendampingan dalam hal penjaminan mutu produk, perluasan produk dan pemasaran produk yang berbasis digital. Dengan potensi-potensi yang dimiliki oleh desa Jatikuwung maka desa ini layak untuk dijadikan *Mitra*

dan Desa Binaan Unisri. Dengan demikian akan terjalin kemitraan yang bersimbiosis mutualistik. Warga binaan akan dapat berinovasi dan Unisri akan dapat mengembangkan serta mengabdikan ilmu yang dimiliki demi kemajuan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Untuk itu kehadiran tim Pengabdian kepada Masyarakat dari Perguruan Tinggi sangat dibutuhkan karena dapat mendorong mempercepat inovasi pada masyarakat, dalam hal ini adalah ibu-ibu PKK di desa Jatikuwung Gondangrejo Kranganyar terkait dengan peningkatan kesejahteraan keluarga. Ibu-ibu telah mengalami perubahan mindset bahwa hand-phone dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pemasaran produk melalui berbagai aplikasi yang dimiliki.

Selanjutnya dapat disarankan kepada tim penggerak PKK desa Jatikuwung hendaknya selalu memotivasi para ibu di wilayahnya dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi berwirausaha. Kepada tim Pengabdian kepada Masyarakat Unisri berikutnya, hendaknya dapat memberikan pendampingan untuk program pemasaran produk berbasis digital di desa Jatikuwung Gondangrejo Kranganyar.

DAFTAR PUSTAKA

Jalaluddin Rakhmat, "Psikologi Komunikasi", Penerbit Rosdakarya, Bandung, 2011

John W.Santrock, “.Psikologi Pendidikan”
Penerbit Kencana Prenada Media Group,
2007

Munir,.”Multimedia. (Konsep dan Aplikasi
dalam Pendidikan)”, Penerbit Alfabeta.
Bandung 2013.

Robin mason dan Frank Rennie,. “Elearning
(Panduan Lengkap Memahami Dunia Digital
dan Internet)”, Penerbit Baca.,Surabaya,2009.

Willam Crain,.”Teori **Perkembangan**”,
Penerbit Pustaka Pelajar, Yogyakarta,2007.